

ABSTRAK

ARIF PRASETYA.S. Optimalisasi pengangkutan sampah di kota Bandung oleh Perusahaan daerah Kebersihan, Suatu kasus pada PD Kebersihan kota Bandung. di bimbing oleh Drs. Dudi Sudrajat Abdurachim. MT

Sampah merupakan bagian dari kegiatan manusia yang tidak dapat terpisahkan satu sama lainnya, hasil buangan sehari-hari merupakan bukti adanya keterkaitan tersebut, maka permasalahan sampah perlu ditangani secara kontinyu atau terus menerus. Karakteristik sampah yang banyak menimbulkan dampak negatif, seperti halnya polusi udara dan air, terganggunya kesehatan masyarakat, estetika dan sebagainya adalah beberapa alasan bagi penanganan di bidang ini secara lebih baik lagi.

Perusahaan daerah Kebersihan Kota Bandung merupakan satu-satunya perusahaan yang mengelola sampah di kota Bandung, dalam upaya pengelolaan sampah kota, biaya terbesar kedua yang digunakan adalah transportasi pengangkutan sampah setelah biaya administrasi pegawai. Dalam mendukung meningkatkan peran kota Bandung sebagai kota jasa, mewujudkan kota yang 'Genah Merenah Tumaninah' maka ditetapkan visi PD kebersihan yaitu "Kota Bandung Bersih Tahun 2004" dengan salah satu misinya ialah Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan, dalam upaya menerapkan misi tersebut maka dilakukan penelitian tentang optimalisasi penggunaan sarana transportasi pengangkutan sampah di kota Bandung oleh Perusahaan Daerah Kebersihan.

Adapun maksud dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kegiatan atau masalah yang selama ini menjadi kendala ataupun penghambat jalannya pelayanan pengangkutan sampah dan selanjutnya dari permasalahan tersebut dilakukan penyesuaian atau strategi agar didapat suatu bentuk mekanisme baru dalam pelayanan pengangkutan sampah dengan menggunakan alat bantu dalam upaya mengetahui optimalisasi biaya pengangkutan sampah dalam penelitian ini maka digunakan biaya sel minimum, dengan perancangan jaringan transportasi selaku sumber sampah yang berasal dari tiga wilayah yaitu, Bandung Barat, Bandung Tengah dan Bandung Timur sedangkan sebagai tujuan adalah Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) yaitu TPA Leuwigajah dan TPA Jelekong, dari hasil perhitungan dan analisis menggunakan metode biaya minimum dan mengevaluasi metoda tersebut, maka melalui penggunaan pemodelan transportasi program linier dan pengujian melalui metode steping stone didapat penghematan biaya operasional/transportasi yang digunakan oleh perusahaan dalam satu hari semula Rp 6.120.325,-/hari menurut laporan keuangan tahun 2000 maka setelah dilakukan penghitungan dan analisis dengan menggunakan pemodelan adalah sebesar Rp 1.002.377,-/hari, maka Perusahaan Daerah Kebersihan

dapat menghemat biaya transportasi pengangkutan sampah selama setahun adalah Rp 1 868 051 020,-/tahun (satu milyar delapan ratus enam puluh delapan juta lima puluh satu ribu duapuluh rupiah) yang dilakukan melalui pengoptimalisasian transportasi pengangkutan sampah, dengan menggunakan asumsi bahwa kedua TPA tersebut dapat digunakan secara normal dalam setiap hari.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul